



Development of home education-based worksheets at SD Muhammadiyah Sirojuddin

Aditia Eska Wardana , Dian Mutiara Sakti, Hesti Nurrohmah, Indri Nursiyah, Irma Antonia Aisyah, Saman Hudi Almustaqim
Universitas Muhammadiyah Magelang, Magelang, Indonesia

 aditiawardana@ummgl.ac.id

 <https://doi.org/10.31603/ce.4309>

Abstract

Due to the current state of education, which is hampered by the Covid-19 virus, the learning process is conducted entirely online. SD Muhammadiyah Sirojuddin is having trouble implementing online learning and does not yet have materials for at-home learning. The PPMT team has devised a solution to these issues by providing training in the creation of home-based modules. The objective of the project is to introduce teachers to home-based learning modules, provide assistance in creating modules, and provide assistance to teachers who are having difficulty preparing modules. Training and assistance in the preparation of home-based modules/worksheets are provided as part of the service method. This activity resulted in a Natural Sciences (IPA) subject module for grade 4 that included material on the Application of Light Properties that students could study at home.

Keywords: Covid-19; Home based module; Training

Pengembangan *worksheet* berbasis pendidikan di rumah pada SD Muhammadiyah Sirojuddin

Abstrak

Kondisi pendidikan saat ini terkendala karena virus Covid-19 sehingga proses belajar dilaksanakan secara daring. SD Muhammadiyah Sirojuddin mengalami kesulitan untuk melaksanakan pembelajaran secara online dan belum mempunyai bahan untuk pelaksanaan pembelajaran di rumah. Dari permasalahan tersebut, tim PPMT memiliki solusi dengan pelatihan pembuatan modul berbasis rumah. Tujuan dari kegiatan ini adalah mengenalkan modul belajar berbasis rumah kepada guru, memberikan pendampingan pembuatan modul dan memberikan bantuan apabila mengalami kesulitan dalam penyusunan modul. Metode pengabdian dilaksanakan dengan pelatihan dan pendampingan penyusunan modul/worksheet berbasis rumah. Kegiatan ini menghasilkan modul mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) untuk kelas 4 dengan materi Penerapan Sifat-sifat Cahaya yang dapat digunakan oleh siswa belajar di rumah.

Kata Kunci: Covid-19; Modul berbasis rumah; Pelatihan

1. Pendahuluan

Indonesia sejak bulan Maret 2020 dilanda wabah virus Covid-19. Hal ini berdampak pada kehidupan ekonomi negara, keberlangsungan sosial, dan pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu yang terkena dampak besar akibat wabah Covid-19. Dampak yang diberikan yaitu siswa harus belajar dari rumah, kegiatan pembelajaran di sekolah sangat dibatasi, materi yang disampaikan tidak semuanya dapat diterima dengan baik,

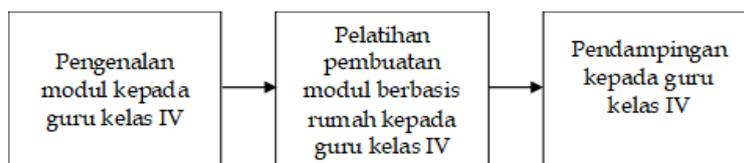
dan kekhawatiran hasil belajar yang tidak sesuai keinginan. Oleh sebab itu, pemerintah memberikan kemudahan untuk belajar di rumah dengan harapan memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19.

Upaya yang dilakukan pemerintah adalah menggunakan beberapa platform yang dapat digunakan guru untuk menyampaikan materi kepada siswa. Beberapa platform yang diberikan sebagai solusi oleh pemerintah yaitu *Zoom*, *Google Meet*, *Google Classroom*, siaran radio, dan acara di televisi pendidikan. Beberapa pilihan yang sudah diberikan tentu tidak semuanya dapat digunakan oleh guru. Mengingat Indonesia sangat luas, terdapat beberapa wilayah yang mengalami kesulitan. Kesulitannya biasa terjadi akibat tidak adanya jaringan internet yang kuat, tidak memiliki *handphone*, dan siswa mudah jenuh dengan pembelajaran yang monoton.

Berdasarkan uraian di atas, tim PPMT mengusulkan kegiatan yang dilakukan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat untuk membantu memberikan gambaran pembelajaran yang lebih menarik dengan penyusunan modul atau *worksheet* berbasis rumah. *Worksheet* berbasis rumah merupakan sebuah modul yang dibuat dengan memperpendek materi, meluaskan eksplorasi, dan menggunakan benda di rumah dan lingkungan sebagai media. Hal ini akan memberikan siswa semangat dan lebih aktif dalam belajar dikarenakan modul memuat materi yang spesifik yang dapat digunakan guru, siswa, dan orang tua di rumah (Winahyu, 2020).

2. Metode

Kegiatan PPMT dilakukan dengan menggunakan metode pengenalan modul kepada guru kelas IV, pendampingan kepada guru, dan pelatihan pembuatan modul berbasis rumah, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur metode kegiatan PPMT

2.1. Pengenalan modul kepada guru kelas IV

Pada tahap ini dilaksanakan untuk memberikan gambaran mengenai modul atau *worksheet* berbasis rumah selama wabah virus Covid-19. Kegiatan dilakukan selama 1 minggu, baik dari cara pembuatan, harapan dalam penggunaan modul di rumah, dan materi apa saja yang dapat dimasukkan di dalam modul yang akan dibuat.

2.2. Pelatihan pembuatan modul berbasis rumah kepada guru kelas IV

Pada tahap ini kegiatannya yaitu pemaparan materi dan pendampingan kepada guru. Materi yang diberikan untuk memberikan gambaran lebih jelas mengenai cara pembuatan modul, kemudian materi yang disampaikan oleh dosen merupakan materi yang mampu digunakan untuk guru dalam memberikan pembelajaran selama wabah Covid-19.

2.3. Pendampingan kepada guru kelas IV

Pada kegiatan ini modul yang sudah disepakati oleh tim PPMT dan guru kelas IV yaitu pada bahan pembelajaran tema 5 sub tema 2. Materi yang dipilih berdasarkan keperluan

guru dalam memberikan materi kepada siswa. Materi yang sudah dipilih kemudian dibuat beberapa kegiatan yang akan disampaikan guru dalam waktu 1 minggu pembelajaran. Kegiatan berisikan beberapa materi yang dapat dikerjakan di rumah, siswa mengerjakan dengan pendampingan orang tua ataupun saudara. Setiap guru diberikan 1 mahasiswa sebagai pendamping. Apabila guru mengalami kesulitan, tim PPMT dapat membantu untuk menjelaskan atau mencari solusi mengenai masalah yang dihadapi.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Penyamaan persepsi

Kegiatan tim PPMT persiapan awal untuk PPMT yaitu adaptasi tim PPMT dengan pihak sekolah. Pada tanggal 19 Oktober 2020 - 24 Oktober 2020 tim PPMT melaksanakan adaptasi di lingkungan SD Muhammadiyah Sirojuddin, sebagaimana ditunjukkan pada [Gambar 2](#). Adaptasi dilakukan untuk mengetahui kesulitan guru selama BDR, baik guru kelas tinggi maupun kelas rendah. Selama masa adaptasi, tim PPMT berhasil memperoleh informasi mengenai kesulitan yang dialami guru selama BDR. Tim PPMT mencari informasi mengenai kesulitan guru melalui kegiatan wawancara pada guru kelas rendah dan guru kelas tinggi, observasi, dan bertanya kepada siswa yang datang ke sekolah. Hal ini memberikan informasi kepada tim PPMT bahwa siswa sudah mulai bosan dengan pembelajaran yang dilakukan. Siswa mengharapkan suatu kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif. Oleh sebab itu, tim PPMT semakin yakin bahwa siswa membutuhkan sesuatu yang baru sebagai sumber belajar yang menuntut siswa untuk aktif.



Gambar 2. Kegiatan awal adaptasi dengan guru kelas 4

3.2. Pengenalan, pelatihan dan pendampingan

Kegiatan penerjunan PPMT di SD Muhammadiyah Sirojuddin adalah pengenalan modul kepada guru kelas 4. Pada tanggal 26 Oktober - 7 November tim PPMT melakukan kegiatan pengenalan mengenai modul pembelajaran berbasis rumah kepada guru kelas 4, sebagaimana ditunjukkan pada [Gambar 3](#). Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran kepada guru kelas 4 mengenai isi modul dan manfaatnya. Guru dikenalkan sesuai isi modul mulai dari mencari materi, menyusun kegiatan, dan mengenai karakter modul. Modul ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa tentang pemahaman mengenai materi dan mengembangkan sikap serta kreativitas siswa. Pendampingan dan pelatihan modul. Pada tanggal 6 November 2020 tim PPMT memberikan materi penyusunan modul untuk guru kelas 4 di ruang 4B. Kegiatan dilakukan mulai pukul 08.30-10.00 WIB. Selesai pemberian materi, tim PPMT dan guru kelas 4 berdiskusi mengenai materi yang akan digunakan sebagai kegiatan pendampingan penyusunan *worksheet* atau modul berbasis rumah. Pendampingan

mulai dilakukan pada tanggal 9 November 2020 – 18 November 2020 yang menghasilkan 1 buah produk modul atau *worksheet* buatan guru kelas 4 dan tim PPMT. Modul yang sudah selesai dibuat adalah modul mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) untuk kelas 4 dengan materi Penerapan Sifat-sifat Cahaya.



Gambar 3. Pelatihan dan pendampingan penyusunan modul berbasis rumah

3.3. Pencetakan modul

Kegiatan selanjutnya yang dilaksanakan oleh tim PPMT adalah pencetakan modul sebagai produk akhir kegiatan PPMT. Modul yang sudah selesai dibuat oleh guru kelas 4 dan tim PPMT dicek ulang oleh Bu Vivit selaku guru kelas 4B sebelum dicetak. Setelah pengecekan dilakukan oleh Bu Vivit, kami sebagai tim PPMT membantu memperbaiki dari masukan yang sudah diberikan. Ketika modul dirasa sudah sesuai dengan yang diharapkan, tim PPMT melakukan pencetakan modul IPA sebanyak 3 bandel untuk guru kelas 4.

3.4. Hasil pengabdian

Dalam proses kegiatan pembuatan modul yang dilakukan pada bulan November berjalan dengan baik tanpa ada kendala. Proses wawancara, diskusi dan saat pembuatan modul bersama dengan guru kelas IV berjalan lancar. Banyak pihak sekolah yang mendukung kegiatan pembuatan modul. Modul yang sudah jadi dicetak sesuai kebutuhan kemudian modul diberikan kepada guru kelas IV SD Muhammadiyah Sirojuddin. Modul yang sudah dirasa baik dan layak untuk diberikan kepada siswa, kemudian modul diuji coba kepada siswa kelas IV.

4. Kesimpulan

SD Muhammadiyah Sirojuddin mengakui bahwa SD tersebut masih kesulitan untuk melaksanakan pembelajaran secara *online* dan di SD tersebut belum mempunyai bahan yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran di rumah atau pembelajaran *online*. Tujuan dari PPMT yang dilakukan di SD Muhammadiyah Sirojuddin adalah mengenalkan modul belajar berbasis rumah kepada guru, memberikan pendampingan pembuatan modul dan memberikan bantuan kepada guru apabila mengalami kesulitan dalam penyusunan modul.

Program tim PPMT dengan judul penyusunan *worksheet* berbasis rumah dimaksudkan untuk membantu para guru di masa pandemi covid-19 dengan cara mengenalkan dan memberikan sumber belajar baru yang dimana dalam *worksheet*/modul berisikan tentang kegiatan yang dapat diaplikasikan di rumah oleh siswa dengan didampingi orang tua. Khususnya pelatihan dan pendampingan ini diberikan kepada guru kelas 4 SD yang menjadi sasaran dalam program ini. Modul yang disusun oleh guru kelas 4

dapat diterapkan dan diberikan kepada siswa sebagai pendamping belajar di rumah. Dengan adanya modul berbasis rumah ini diharapkan siswa dapat meningkatkan kualitas belajar dirumah. Selain itu, orang tua juga berperan untuk mendampingi anaknya ketika mengerjakan *worksheet*/ modul sesuai kegiatan yang telah ada.

Daftar Pustaka

Winahyu, A. I. (2020, Agustus 09). *Kemendikbud Susun Modul Pembelajaran di Rumah Bagi PADU dan SD*. Dipetik November 16, 2020, dari MEDIA INDONESIA: <https://m.mediaindonesia.com/read/detail/335211-kemendikbud-susun-modul-pembelajaran-di-rumah-bagi-paud-dan-sd>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License
